



Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2019-2023

Mohamad Haiqal Fauzi ^{1*}, Cindy Wia Tama ²

^{1,2} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: m.haiqalfauzi@gmail.com^{1*}, cindiwiatama45@gmail.com²

Abstract, This research aims to analyze the sustainability strategy implemented by PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk in the face of evolving market trends and consumer preferences. The main issue raised is the importance of adaptation to market changes and increasing the company's commitment to social responsibility. The main problem studied is the reason why Kawan Lama Group has changed the name of ACE Indonesia to PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (AHI) (ACES) which was agreed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 7, 2024. This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) at PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk for the period 2019-2023. This research method uses a quantitative approach with descriptive research type. The data was analyzed using Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 25 software. The analysis method includes Normality Test, Autocorrelation Test, and t Test (Partial Test). The results of this study are expected to provide insight into the impact of corporate funding decisions on the resulting profitability. Debt To Equity Ratio partially has no effect and is insignificant to Return On Equity where the $t_{count} < t_{table}$ value is $1.802 < 2.30600$ and a significant value of 0.169.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Return on Equity, capital structure, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, period 2019-2023.

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dalam menghadapi tren pasar dan preferensi konsumen yang terus berevolusi. Isu pokok yang diangkat adalah pentingnya adaptasi terhadap perubahan pasar serta peningkatan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial. Masalah utama yang dikaji adalah alasan mengapa Kawan Lama Group telah mengganti nama ACE Indonesia menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (AHI) (ACES) yang telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 7 Juni 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2019-2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 25. Metode analisis mencakup Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, dan Uji t (Uji Parsial). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak keputusan pendanaan perusahaan terhadap profitabilitas yang dihasilkan. Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1.802 < 2.30600$ dan nilai signifikan sebesar 0.169.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio, Return on Equity, struktur modal, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, periode 2019-2023

1. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan industri ritel yang semakin ketat PT Aspirasi Hidup Indonesia atau biasa dikenal dengan Ace Hardware dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan posisi pasar dan terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Inovasi layanan, pengelolaan rantai pasok yang efisien, serta adaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen menjadi elemen kunci yang menentukan keberhasilan perusahaan. Ace Hardware merupakan salah satu perusahaan ritel yang bergerak di bidang penyediaan peralatan rumah tangga, peralatan kerja, dan kebutuhan gaya hidup. Dikenal sebagai salah satu merek global terkemuka, Ace Hardware

telah berkembang pesat di Indonesia dengan banyak cabang yang tersebar di berbagai wilayah. Dengan konsep "The Helpful Place," perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan solusi yang lengkap dan berkualitas bagi konsumen.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah Return On Equity (ROE). Perusahaan dalam operasionalnya memerlukan sumber dana untuk membiayai aktivitas usahanya, yang bisa diperoleh melalui utang maupun ekuitas. Utang yang digunakan dalam pendanaan disebut sebagai debt, sedangkan ekuitas berasal dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Salah satu indikator penting dalam menilai struktur pendanaan perusahaan adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Sementara itu, Return on Equity (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan terhadap ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Return on Equity mencerminkan seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya Return on Equity menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi Return on Equity, maka semakin baik. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan penjamin (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Kasmir (2014). Semakin tinggi Debt to Equity Ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. (Syamsudin dalam Indah, 2020).

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, perlu memperhatikan keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas, karena hal ini dapat berdampak pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang memadai untuk pemegang saham. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana *DER* mempengaruhi *ROE* pada perusahaan ini, khususnya dalam periode 2019 hingga 2023

Menurut Kasmir (2012)(Lutfi 2022) Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Nilai current ratio yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun current ratio yang terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Menurut Kasmir (2012) manfaat Current Ratio adalah sebagai berikut: Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah pada waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal bulan tertentu). Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (*DER*) terhadap Return on Equity (*ROE*) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2019-2023?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *DER* terhadap *ROE* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode 2019-2023.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan di antaranya yaitu:

1. Bagi Penulis Untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan bagi penulis serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah. Terutama mengenai Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity
2. Bagi Universitas Melalui penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya
3. Bagi Perusahaan Dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan dan menentukan kebijakan di masa yang akan datang

Landasan Teori

1. Manajemen

Secara etimologi manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Bila dilihat dari literatur literatur yang ada, pengertian manajemen dapat dilihat dari tiga pengertian: Manajemen sebagai suatu proses. Manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia. Manajemen sebagai ilmu (science) dan sebagai (art). Menurut Mulayu S.P Hasibuan (2012) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.

2. Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2010) mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktivi dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Menurut Dety (2017) (Lutfi 2022) manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi- fungsi keuangan. Fungsi- fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana cara memperoleh dana (raising of fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (allocation of fund).

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya.(Hangga dalam Kasmir, 2015).

4. Debt to Equity Ratio (DER)

Sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan saja, melainkan juga untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan. Secara garis besar, sumber pembiayaan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pembiayaan utang dan pembiayaan ekuitas. Pembiayaan utang dilakukan

dengan cara menerbitkan surat utang. Dalam hal ini, kebutuhan dana perusahaan diperoleh dengan cara melakukan pinjaman atau berutang kepada kreditor. Sedangkan pembiayaan ekuitas adalah pembiayaan yang bersumber dari modal sendiri atau pembiayaan yang dilakukan dengan cara menerbitkan surat ekuitas. Dalam hal ini, kebutuhan dana diperoleh dengan cara menjual saham kepada investor. (Susanti and Rohima 2023)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. (Jamaludin and Gea 2019)

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Amin Wijaya Tunggal di tulis oleh Wardiyah (2017:142) “rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan”. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang yang dimiliki dengan modal bersihnya (Hakim¹ and Laksmiwati² 2023)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Menurut Wastam (2018:56) Return On Equity (ROE) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang terdapat dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan.

Penelitian Alia Sugeng Rahayu dan Mohammad Ari (2016) yang berjudul Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen melalui Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 diperoleh hasil bahwa secara Current Ratio berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian Danang Choirul Umam (2019) yang berjudul Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity (ROE), diperoleh hasil secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Equity.

Penelitian Henny Yuisiati (2016) yang berjudul Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Property dan Real Estate diperoleh hasil secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan secara simultan Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE).

Penelitian Mawarni (2021) dengan judul Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). Diperoleh hasil secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan DER berpengaruh terhadap ROE. Secara simultan Return on Equity. Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebelumnya menggunakan SPSS versi 24, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa CR berpengaruh terhadap variabel ROE, menjelaskan bahwa CR yang besar pada perusahaan artinya memiliki banyak sumber asset yang dapat dikonversi menjadi kas untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROE, menunjukkan perusahaan dapat melunasi hutangnya tanpa mengurangi keuntungan yang nantinya diberikan kepada para pemegang saham. Dengan uji-F kedua variabel independennya dimana CR dan DER berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu return on equity.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebelumnya menggunakan SPSS versi 24, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa CR berpengaruh terhadap variabel ROE, menjelaskan bahwa CR yang besar pada perusahaan artinya memiliki banyak sumber asset yang dapat dikonversi menjadi kas untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROE, menunjukkan perusahaan dapat melunasi hutangnya tanpa mengurangi keuntungan yang nantinya diberikan kepada para pemegang saham. Dengan uji-F kedua variabel independennya dimana CR dan DER berpengaruh terhadap variabel

dependennya yaitu return on equity.(Pratiwi, Barnas, and Triuspitorini 2021)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dan data penelitian berupa angka- angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Menurut Sugiyono (2016) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Mohamad Makrus 2021)

Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian, penulis mengadakan penelitian selama 1 bulan yaitu pada bulan November sampai bulan Desember 2024. Lokasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Retail PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idnfinancials.com.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung pada bulan November 2024 . Data yang diambil ialah laporan keuangan tahunan periode tahun 2019-2023 PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap diambil dengan pra survey mulai dari pendahuluan, pengambilan data, dan pengolahan data

c. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio.

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Return on Equity

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menguji normalitas residual yaitu menggunakan uji statistik non parametrik berupa uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S), sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,04431555
Most Extreme Differences	Absolute	,184
	Positive	,184
	Negative	-,133
Test Statistic		,184
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas, diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,184 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 di atas tingkat signifikan atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual'

Test Value ^a	-,64286
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,913

a. Median

sumber: data diolah menggunakan spss 25

Hasil uji statistik Run Test di atas dapat diperoleh nilai signifikansi 0,913 > 0,05. Karena nilai signifikansi di atas 0,05 maka dapat mencerminkan bahwa data tidak terjadi masalah atau gangguan autokorelasi pada model penelitian sehingga memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,286	6,904		,331	,762
1 Debt to Equity Ratio	,379	,210	,721	1,802	,169

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan table diatas, variabel Debt To Equity Ratio memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.802, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 10-2 = 8$ adalah sebesar 2.30600. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (1.802) < t_{tabel} (2.30600)$. Nilai signifikan sebesar 0.169 dimana nilai $0.169 > 0.05$. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji mengenai pengaruh debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, maka dapat disimpulkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel Return on Equity (ROE) dengan taraf signifikansi $> 0,05$ ($0,913 > 0,05$)

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Objek penelitian hanya menggunakan satu perusahaan saja, ada baiknya peneliti berikutnya dapat menambah beberapa perusahaan untuk di teliti pada penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio. Sedangkan masih banyak rasio-rasio lainnya yang dapat mempengaruhi Return on Equity pada perusahaan tersebut, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan rasio-rasio yang mempengaruhi Return on Equity
3. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini awalnya terdapat Autokorelasi sehingga penulis menggunakan Uji Runs Test untuk menguji kembali Autokorelasi nya sehingga tidak terdapat Autokorelasi. Ada baiknya peneliti selanjutnya mencari data yang tidak terjadi autokorelasi, sehingga tidak memerlukan Uji Runs Test.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai, Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode Tahun 2019-2023 maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor Bagi investor maupun calon investor, disarankan untuk memperhatikan nilai kinerja keuangan perusahaan yang akan diinvestasikan. Penilaian dapat di lihat dari berbagai aspek, salah satunya Return on Equity serta memperhatikan nilai-nilai rasio keuangan lainnya agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat saat berinvestasi untuk kedepannya.
2. Bagi Universitas Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi penelitian bagi peneliti selanjutnya yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau lainnya sebagai informasi dengan data sekunder mengenai keputusan yang tepat saat berinvestasi kedepannya
3. Bagi Peneliti selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya agar riset dapat diterapkan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim¹, Najla Fauziyyah, and Mia Laksmiwati². 2023. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Sekretari & Administrasi* 21(April).
- Jamaludin, and Marinus Gea. 2019. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT HANJAYA MANDALA SOEMPORNA Tbk PERIODE 2010-2019 * Marinus Gea , Jamaludin Mahasiswa Prodi Manajemen Unpam , Dosen Prodi Manajemen Unpam A . PENDAHULUAN Rasio Likuiditas (Liq." *Jurnal Ilmiah SWARA Manajemen* 1(1): 64–97.
- Lutfi, Asep Muhammad. 2022. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020." *Jurnal Neraca Peradaban* 2(2): 137–43. doi:10.55182/jnp.v2i2.181.
- Mawarni, Anatu Nur, and Gatot Kusjono. 2021. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018." *Jurnal Disrupsi Bisnis : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang* 4(1): 76. doi:10.32493/drj.v4i1.9124.
- Mohamad Makrus. 2021. "Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan." 2(4): 356–71.
- Pratiwi, Julia Loviana, Benny Barnas, and Fifi Afyanti Triuspitorini. 2021. "Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2018." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1(2): 268–78. doi:10.35313/ijem.v1i2.2495.

Susanti, Novia, and Dita Rohima. 2023. "Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)." *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3(3): 285–92. doi:10.32493/jism.v4i3.